

ABSTRAK

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Dalam teorinya ada 3 teori yang membahas tentang struktur modal ini yaitu, *M&M theory*, *Trade-off theory*, dan *Pecking order theory*. Sisi menarik dari penelitian ini dimana ada 2 teori yaitu *Trade-off theory* dan *Pecking order theory* yang menjelaskan struktur modal tetapi memiliki konsep yang saling bertolak belakang. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan optimal bila keputusan pembiayaannya dibiayai oleh sebagian hutang dan sebagian modal pemilik. Sedangkan *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dibiayai oleh sumber dana yang paling tidak beresiko, dimana *internal financing* lebih diutamakan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor batu bara, minyak, dan gas bumi yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2011, dan menggunakan *Fixed Tangible Assets*, *Non-debt Tax Shield*, *Growth*, *Size*, dan Profitabilitas sebagai variabel independen, serta *Leverage* sebagai variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa keputusan pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan. Sampel penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan meliputi, uji asumsi klasik, pemilihan model data panel, serta analisis regresi linier.

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel independen berpengaruh sebesar 44,6% terhadap variabel dependennya. Sedangkan melalui uji-F dan uji-t variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga tidak memberikan kesimpulan keputusan pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan sektor batu bara, minyak, dan gas bumi.

Kata kunci : struktur modal, *pecking order*, *trade-off*